

**PERCEPTIONS CLASS IX STUDENTS OF MUHAMMADIYAH
JUNIOR HIGH SCHOOL 1 PEKANBARU TOWARDS ONLINE
LEARNING OF SPORTS AND HEALTH PHYSICAL
EDUCATION DURING PANDEMIC**

Maulana Ihsan¹, Ni Putu Nita Wijayanti², Aref Vai³

Email: maulana.ihsan5154@student.unri.ac.id, nitawijayanti987@gmail.com, aref.vai@lecture.unri.ac.id
Phone Number: 081277840671

*Sports Coaching Education Study Program
Department of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The problem in this research is about student's perceptions of online sport and health physical education learning. This research is a descriptive research with a quantitative descriptive approach. The method used is a survey with a questionnaire instrument. The purpose of this research was to determine student's perceptions of online sport and health physical education subject during the pandemic. The population in this research were students of class IX, amounting to 150 people. The sampling technique is purposive random sampling, which is as many as 30 students. Based on the description of the results of the research on the technical indicators of 30 students, there were 10 students or 33.33% in the good category, and in the very good category there were 5 students or 16.67%. Thus the perception of students is good. In the indicators of the learning process, there are 16 students in the poor category or 53.33%. Thus the perception of students is not good. In the support indicator, there are 14 students in the good category or 46.67%. Thus the perception of students is good.*

Key Words: *Student Perception, Online Learning, Physical Education, Pandemic*

PERSEPSI SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA DARING DI MASA PANDEMI

Maulana Ihsan¹, Ni Putu Nita Wijayanti², Aref Vai³

Email: maulana.ihsan5154@student.unri.ac.id, nitawijayanti987@gmail.com, aref.vai@lecture.unri.ac.id
No. Telepon 081277840671

Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara daring. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan instrumen kuesioner. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring dimasa pandemi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IX yang berjumlah 150 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposional random sampling* yaitu sebanyak 30 siswa. Berdasarkan uraian hasil penelitian pada indikator teknis dari 30 siswa/i terdapat 10 siswa atau 33,33% mendapat kategori baik, dan kategori sangat baik terdapat 5 siswa atau 16,67%. Dengan demikian persepsi siswa adalah baik. Pada indikator proses pembelajaran mendapat kategori kurang baik terdapat 16 siswa atau 53,33%. Dengan demikian persepsi siswa adalah kurang baik. Pada indikator dukungan mendapat kategori baik sebanyak 14 siswa atau 46,67%. Dengan demikian persepsi siswa adalah baik.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Pembelajaran Daring, Pendidikan Jasmani, Pandemi

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tidak hanya mempelajari materi tentang aktifitas jasmani saja, namun di dalamnya juga terdapat penerapan norma – norma luhur dalam kehidupan bermasyarakat dan pola hidup sehat. Menurut Pangrazi dan Dauer (1995:1), Pendidikan Jasmani adalah bagian dari program pendidikan secara keseluruhan yang memberikan kontribusi terutama bagi keseluruhan pertumbuhan, dan perkembangan anak melalui pengalaman gerak. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memberikan pengalaman kepada peserta didik dengan cara melakukan kegiatan belajar melalui aktivitas jasmani yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani, ketrampilan motorik, kecerdasan emosi, dan pengetahuan. Sehubungan dengan pengertian diatas, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani guna untuk meningkatkan perkembangan dan kemampuan psikomotor, kognitif dan afektif untuk membentuk generasi sehat rohani dan jasmani.

Pembelajaran adalah proses dimana pendidik dan peserta didik saling berinteraksi, dimana guru melakukan perancangan kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik untuk menguasai materi pelajaran. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Mulai dari keadaan internal seperti kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran, alat atau media pembelajaran yang lengkap dan layak pakai, serta strategi yang digunakan guru saat menyampaikan materi kepada siswa. Pada hakikatnya, pendidikan harus berjalan dan tumbuh dalam situasi, tingkat dan masa apapun. Keadaan yang menyebabkan sistem pendidikan menjadi tersendat juga di sebabkan oleh faktor eksternal seperti bencana alam, sengketa lahan, ataupun seperti keadaan wabah virus covid-19 sekarang yang membuat kegiatan belajar mengajar secara tatap muka sebagaimana biasanya menjadi lumpuh.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa melakukan tatap muka, namun menggunakan sarana pembelajaran daring yang mendukung. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Kuo et al., (2014) menyatakan bahwa pembelajaran daring lebih berpusat pada siswa yang menyebabkan mereka mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi dalam belajar (*learning autonomy*).

Dalam proses pembelajaran daring kemampuan siswa dalam menerima/menangkap pelajaran berbeda-beda. Semuanya dipengaruhi oleh tingkat kepandaian yang dimiliki setiap siswa dan juga persepsi yang dimiliki siswa terhadap pelajaran tertentu (Pavlovic et., 2015). Persepsi merupakan kemampuan melihat, memahami, kemudian menafsirkan suatu rangsangan agar berarti dan menjadi sebuah penafsiran. Persepsi dari siswa merupakan cerminan sikap dan perilaku mereka selama melaksanakan pembelajaran, yang berasal dari pengamatan mereka selama mengikuti pembelajaran daring. Menurut Bimo Walgito (1997 : 153) persepsi merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh individu sebagai aktivitas yang “intergrated” dalam diri individu.

Dari beberapa perubahan terhadap sistem belajar tersebut, muncul lah kebiasaan-kebiasaan baru siswa yang timbul selama pembelajaran daring. Tak terkecuali pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, terdapat kebiasaan serta kendala yang dialami siswa diantaranya tingkat kehadiran siswa yang rendah,

pengumpulan tugas yang tidak pernah tepat pada waktunya, kurangnya aktivitas jasmani siswa saat belajar dari rumah, didalam praktek materi siswa terbatas melakukan gerakan karena tempat yang kurang memadai, sehingga sebagian siswa menjadi pasif saat mata pelajaran dilakukan secara daring.

Berdasarkan fenomena tersebut, ditemukan masalah penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yakni timbulnya pandangan/pendapat/persepsi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan secara daring. Persepsi dari peserta didik tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran daring oleh guru pendidikan jasmani. Adanya anggapan siswa tersebut maka peneliti mengambil indikator persepsi berdasarkan faktor yaitu teknis yang terdiri dari teknis, dan interaksi, proses pembelajaran yang terdiri dari bahan ajar dan tugas, serta dukungan dari pemerintah, sekolah, dan wali murid (Puspaningtyas & Dewi, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, perlu adanya penelitian mengenai persepsi siswa di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring dikarenakan belum adanya penelitian serupa terhadap objek yang akan diteliti dan sesuai dengan keadaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang melaksanakan pembelajaran daring sejak awal pandemi. Persepsi yang diberikan siswa menjadi penting karena menjadi penentu dalam hasil akhir proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana “ Persepsi Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Secara Daring di Masa Pandemi “. Semoga penelitian ini lancar dan dapat memberikan kontribusi didalam dunia pendidikan untuk kedepannya terutama dalam masa pandemi covid-19 yang sedang melanda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis deskriptif kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2012:72) bahwa “penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, yang bersifat alamiah maupun rekayasa. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, dimana teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 s/d Desember 2021 dan dilaksanakan di Jl.K.H.Ahmad Dahlan No. 92, Kampung Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IX yang berjumlah 150 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *propotional random sampling* yaitu sebanyak 30 siswa, mengumpulkan data dengan menggunakan metode atau teknik *one shoot*. Intrumen dalam penelitian ini yaitu dengan kuisisioner tertutup melalui perhitungan skala likert melalui indikator teknis, proses pembelajaran dan dukungan yang dianalisis menggunakan rumus persentase %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang persepsi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring di masa pandemi. Indikator-indikator untuk persepsi siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru terhadap pendidikan jasmani adalah :

1. Deskripsi Indikator Teknis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden melalui penyebaran kuesioner tertutup, untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing indikator akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

Pada penelitian ini diukur melalui 3 indikator yang dibagi dalam 10 buah pernyataan. Hasil tanggapan difokuskan pada pertanyaan teknis yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini: menghitung jumlah keseluruhan, mean, nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi, serta membuat tabel diagram berdasarkan hasil jawaban angket yang diperoleh dari tanggapan responden.

Tabel 1. Tanggapan Responden Berdasarkan Teknis

N	Valid	30
	Missing	2
	Mean	37.80
	Median	38.50
	Mode	40
	Std. Deviation	4.382
	Variance	19.200
	Range	17
	Minimum	30
	Maximum	47
	Sum	1134

Pada tabel 1 tentang deskripsi data indikator teknis dari 10 kuisisioner, responden sebanyak 30 orang siswa mendapat nilai keseluruhan sebesar 1134, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 37,80, nilai tertinggi 47, nilai terendah 30, dan nilai standar deviasi sebesar 4,382, median 38,50 dan varians sebesar 19,20, untuk lebih lanjut bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

Untuk mencari klasifikasi dari nilai responden yang didapat, maka selanjutnya akan dibahas tentang distribusi frekuensi untuk mengetahui klasifikasi perolehan nilai pada setiap individu, maka untuk mencari klasifikasi dengan menggunakan skala likert bisa dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Teknis

No.	Interval	Interprestasi	Absolut	Persentase%
1	30 – 34	Kurang Sekali	6	20%
2	35 – 38	Kurang baik	9	30%
3	39 – 42	Baik	10	33,33%
4	43 – 47	Sangat baik	5	16,67%
Jumlah/N			30	100%

Dari tabel 2 distribusi frekuensi diatas dari 30 sampel pada responden siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru didapat dari rentang 30 – 34 pada interprestasi kurang sekali terdapat 6 orang responden 20%, dari rentang 35 – 38 pada interprestasi kurang baik terdapat 9 orang responden 30%, di rentang 39 – 42 pada interprestasi baik terdapat 10 orang responden 33,33%, dan pada rentang 43 – 47 pada interprestasi sangat baik terdapat 5 orang responden 16,67%.

2. Deskripsi Indikator Proses Pembelajaran

Indikator proses pembelajaran yang dibagi dalam 10 buah pernyataan. Hasil tanggapan difokuskan pada pertanyaan teknis yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini: menghitung jumlah keseluruhan, mean, nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi, median, varians dll. serta membuat tabel diagram berdasarkan hasil jawaban angket yang diperoleh dari tanggapan responden.

Tabel 3. Tanggapan Responden Berdasarkan Proses Pembelajaran

N	Valid	30
	Missing	2
	Mean	36.20
	Median	35.50
	Mode	34
	Std. Deviation	3.033
	Variance	9.200
	Range	13
	Minimum	29
	Maximum	42
	Sum	1086

Pada tabel 3 tentang deskripsi data indikator proses pembelajaran dari 10 kuisisioner, responden sebanyak 30 orang siswa mendapat nilai keseluruhan sebesar 1086, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 36,20, nilai tertinggi 42, nilai terendah 29, dan nilai standar deviasi sebesar 3,033, median 35,50 dan varians sebesar 9,200, untuk lebih lanjut bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

Untuk mencari klasifikasi dari nilai responden yang didapat, maka selanjutnya akan dibahas tentang distribusi frekuensi untuk mengetahui klasifikasi perolehan nilai pada setiap individu, maka untuk mencari klasifikasi dengan menggunakan skala likert bisa dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Proses Pembelajaran

No.	Interval	Interprestasi	Absolut	Persentase%
1	29 – 32	Kurang Sekali	2	6,67%
2	33 – 36	Kurang baik	16	53,33%
3	37 – 39	Baik	8	26,67%
4	40 – 42	Sangat baik	4	13,33%
Jumlah/N			30	100%

1. Deskripsi Indikator Dukungan

Indikator dukungan yang dibagi dalam 10 buah pernyataan. Hasil tanggapan difokuskan pada pertanyaan teknis yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini: menghitung jumlah keseluruhan, mean, nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi, median, varians dll. serta membuat tabel diagram berdasarkan hasil jawaban angket yang diperoleh dari tanggapan responden.

Tabel 5. Tanggapan Responden Berdasarkan Dukungan

N	Valid	30
	Missing	2
	Mean	35.27
	Median	35.00
	Mode	34
	Std. Deviation	2.766
	Variance	7.651
	Range	12
	Minimum	28
	Maximum	40
	Sum	1058

Pada tabel 5 tentang deskripsi data indikator proses pembelajaran dari 10 kuisisioner, responden sebanyak 30 orang siswa mendapat nilai keseluruhan sebesar 1058, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35,27, nilai tertinggi 40, nilai terendah 28, dan nilai

standar deviasi sebesar 2,766, median 35,00 dan varians sebesar 7,651, untuk lebih lanjut bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Dukungan

No.	Interval	Interprestasi	Absolut	Persentase%
1	28 – 30	Kurang Sekali	1	3,33%
2	31 – 33	Kurang baik	6	20%
3	34 – 36	Baik	14	46,67%
4	37 – 40	Sangat baik	9	30%
Jumlah/N			30	100%

Dari tabel 6 distribusi frekuensi diatas dari 30 sampel pada responden siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru didapat dari rentang 28 – 30 pada interprestasi kurang sekali terdapat 1 orang responden 3,33%, dari rentang 31 – 33 pada interprestasi kurang baik terdapat 6 orang responden 20%, di rentang 34 – 36 pada interprestasi baik terdapat 14 orang responden 46,67%, dan pada rentang 37 – 40 pada interprestasi sangat baik terdapat 9 orang responden 30%.

2. Dukungan Wali Murid

Dalam penelitian ini pada dukungan orang tua atau wali murid ada sebagian wali murid yaitu 16 wali murid yang bersedia mengisi angket yang telah disediakan, bentuk tes kuesioner untuk wali murid yaitu pada soal angket nomor 29 dan 30 yang mana terdapat dukungan orang tua terhadap anaknya pada pembelajaran penjas secara daring, maka dari itu penelitian ini pada dukugan orang tua didapat hasil dari deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Data Wali Murid

N	Valid	16
	Missing	0
Mean		6.81
Std. Error of Mean		.164
Median		7.00
Mode		7
Std. Deviation		.655
Variance		.429
Range		2
Minimum		6
Maximum		8
Sum		109
Percentiles	10	6.00

Pada tabel 7 tentang deskripsi data dukungan orang tua dari 2 pernyataan pada kuisioner, responden sebanyak 16 orang wali jurid mendapat nilai keseluruhan sebesar 109, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,81, nilai tertinggi 8, nilai terendah 6, dan nilai standar deviasi sebesar ,65, median 7,00 dan varians sebesar 0,42, untuk lebih lanjut bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

Untuk mencari klasifikasi dari nilai responden yang didapat, maka selanjutnya akan dibahas tentang distribusi frekuensi untuk mengetahui klasifikasi perolehan nilai pada setiap individu, maka untuk mencari klasifikasi dengan menggunakan skala likert bisa dilihat pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Dukungan

No.	Interval	Interprestasi	Absolut	Persentase%
1	2 – 3	Kurang Sekali	0	0%
2	4 – 5	Kurang baik	0	0%
3	6 – 7	Baik	13	81,25%
4	8 – 9	Sangat baik	3	18,75%
Jumlah/N			16	100%

Dari tabel 8 distribusi frekuensi diatas dari 16 sampel pada responden wali murid siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru didapat dari rentang 2 – 3 dan 4 – 5 pada interprestasi kurang sekali dan kurang baik terdapat 0 orang responden 0%, dari rentang 6 – 7 pada interprestasi baik terdapat 13 orang responden 81,25%, di rentang 8 – 9 pada interprestasi sangat baik terdapat 3 orang responden 18,75%.

1. Nilai Akumulasi Data Indikator

Untuk mencari klasifikasi dari nilai responden yang didapat, maka selanjutnya akan dibahas tentang distribusi frekuensi untuk mengetahui klasifikasi perolehan nilai pada setiap individu pada ketiga indikator yaitu teknis, proses pembelajaran dan dukungan, maka untuk mencari klasifikasi dengan menggunakan skala likert bisa dilihat pada tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Akumulasi Indikator

No.	Interval	Interprestasi	Absolut	Persentase%
1	92 – 98	Kurang Sekali	2	6,67%
2	99 – 105	Kurang baik	5	16,67%
3	106 – 112	Baik	13	43,33%
4	113 – 120	Sangat baik	10	33,33%
Jumlah/N			30	100%

Dari tabel 9 distribusi frekuensi akumulasi diatas dari 30 sampel pada responden siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dari 30 responden tersebut sebanyak 13 siswa atau sebesar (43,33%), sebagian besar sampel yang mewakili mendapat kategori baik, dan terdapat 10 orang atau sebsar (33,33%) mendapat persepsi sangat

baik, jika dilakukan perhitungan dari distribusi frekuensi diatas bahwa sebanyak 23 siswa memiliki persepsi yang sangat baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru terhadap indikator teknis dalam pembelajaran pendidikan jasmani mempunyai frekuensi terbesar sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 12 siswa dan 18 siswi dengan interprestasi kurang sekali terdapat 6 siswa atau 20%, di interprestasi kurang baik terdapat 9 siswa atau 30%, di interprestasi baik terdapat 10 siswa atau 33,33%, dan pada interprestasi sangat baik terdapat 5 siswa atau 16,67%. Dengan demikian persepsi siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru terhadap teknis dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah baik.

Berdasarkan indikator proses pembelajaran, diperoleh hasil frekuensi terbesar sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 12 siswa dan 18 siswi dengan interprestasi kurang sekali terdapat 2 siswa atau 6,67%, di interprestasi kurang baik terdapat 16 siswa atau 53,33%, di interprestasi baik terdapat 8 siswa atau 26,67%, dan pada interprestasi sangat baik terdapat 4 siswa atau 13,33%, maka persepsi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru terhadap indikator proses pembelajaran adalah kurang baik. Ternyata dari proses belajar yang meliputi indikator memperjelas penyampaian materi, penyampaian materi yang logis dan sistematis, menambah kemampuan memahami materi, dan meningkatkan prestasi memperoleh kategori positif. Hal ini berarti bahwa dari salah satu faktor proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan video materi pembelajaran, persepsi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru terhadap pembelajaran pendidikan jasmani adalah positif.

Pada indikator dukungan, diperoleh hasil frekuensi terbesar sebanyak 30 siswa dengan interprestasi kurang sekali terdapat 1 siswa atau 3,33%, di interprestasi kurang baik terdapat 6 siswa atau 20%, di interprestasi baik terdapat 14 siswa atau 46,67%, dan pada interprestasi sangat baik terdapat 9 siswa atau 30%, maka persepsi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru terhadap indikator dukungan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian adalah: Pada indikator teknis dari 30 siswa/i terdapat 10 siswa atau 33,33% mendapat kategori baik, dan kategori sangat baik terdapat 5 siswa atau 16,67%. Dengan demikian persepsi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru terhadap teknis dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah baik. Pada indikator proses pembelajaran mendapat kategori kurang baik terdapat 16 siswa atau 53,33%. Dengan demikian persepsi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru terhadap proses pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah kurang baik. Pada indikator dukungan mendapat kategori baik sebanyak 14 siswa atau 46,67%. Dengan

demikian persepsi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru terhadap dukungan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah baik. Dari ketiga indikator persepsi siswa, jika diakumulasikan seluruhnya maka persepsi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru terhadap pembelajaran PJOK secara daring terdapat pada kategori BAIK, dengan persentase sebesar 43,33%.

Rekomendasi

1. Kepada Pihak Sekolah, disarankan agar menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani, sehingga ketika hendak menggunakan media (khususnya media gambar) dalam proses pembelajaran, fasilitasnya ada. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih menarik dan penyampaian materi akan lebih mudah
2. Kepada Guru Penjas SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru, disarankan menggunakan teknis pembelajaran dengan baik, benar, tepat, dan menarik. Sehingga persepsi siswa lebih semakin baik dalam proses pembelajaran penjas dan siswa lebih mudah mendapatkan dukungan.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya, disarankan agar mengadakan penelitian lebih lanjut tentang persepsi siswa dalam proses pembelajaran penjas, terutama memfokuskan pada indikator proses pembelajaran karena dinilai hasilnya belum memuaskan. Dan menghubungkannya dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Hariadi (2020)“ *Persepsi Murid Terhadap Aktivitas PJOK selama Pembelajaran Jarak Jauh*. Jurnal UNES. Vol 2 No. 2
- Akbar, Faudy Rofiq. 2015. *Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus*. Kudus. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.
- Devi Yulia Kamayanthi, 165020077 (2020) *Analisis Pembelajaran Menggunakan Edmodo Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas Xii Dpib Di Smkn 1 Majalengka Tahun Ajaran 2020-2021*. Skripsi (S1) thesis, FKIP UNPAS.
- Erma Yusmi. 2018. *Persepsi Siswa Dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Tungkal Ulu Jambi*.
- Giriwijoyo, Santoso Y. S. (2005). *Manusia dan Olahraga*. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung.
- Kartika, A. R. (2018). *Model Pembelajaran Daring*. Journal of Early Childhood Care & Education, 27.

Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). *E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jheduc.2010.10.001>.

Muhammad Aminuddin. 2010. *Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Bimbingan Konseling Di Sekolah Pada Siswa Kelas IX SMK N 5 Semarang Tahun Ajaran 2009/2010*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (covid-19)

Puspitaningsih Dwiharini & Siti Rachma. 2020. *Persepsi Metode Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Mahasiswa Stikes Majapahit*. Majapahit. Jurnal Medica Majapahit.

Sri, Anita (2020) *Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok A Ba Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*. Skripsi thesis, IAIN Purwokerto.

Wawan S. Suherman. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jamani Teori dan Praktek Pengembangan*. Yogyakarta: FIK UNY.